

Pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Wahyu Prastyowati, Lisa Rokhmani*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: lisa.rokhmani.fe@um.ac.id

Paper received: 20-11-2021; revised: 25-11-2021; accepted: 01-12-2021

Abstract

One of the causes of unemployment is the lack of job opportunities. To decrease unemployment can be done by foster interest in entrepreneurship. Interest in entrepreneurship can be influenced by intrinsic and extrinsic factors. The problem formulation of this research are (1) how the influence of the entrepreneurship education on entrepreneurship interests (2) how the influence of the economic literacy on entrepreneurship interests (3) how the influence of the family environment on entrepreneurship interests (4) how the influence of the entrepreneurship education, economic literacy, and family environment on the entrepreneurial interest of Economics Education Student in Faculty of Economy, State University of Malang Batch 2017. This research is a quantitative research. The population of this study amounted to 133 students. Sampling in this research using purposive sampling technique, so that obtained a total sample is 36 students. Data collection techniques in this research is questionnaire. The results of this study are (1) entrepreneurial education has an effect on interest in entrepreneurship with the value of t-count (4.174) > t-table (2.036) and the significance $0.000 < 0.05$ (2) economic literacy has an effect on interest in entrepreneurship with the value of t-count (2,464) > t-table (2,036) and the significance $0.019 < 0.05$ (3) the family environment has an effect on the interest in entrepreneurship with the value of t-count (4.580) > t-table (2.036) and the significance $0.000 < 0.05$ (4) simultaneously entrepreneurship education, economic literacy, and family environment have an effect on interest in entrepreneurship with the value of F-count (27.133) > F-table (2.90) and the significance $0.000 < 0.05$. The student should improve the knowledge on entrepreneurship and economic literacy as well as apply it. Parents should involve their children in running their businesses.

Keywords: entrepreneurship education; economic literacy; entrepreneurial family; interest in entrepreneurship

Abstrak

Salah satu penyebab pengangguran adalah kurangnya lapangan pekerjaan. Untuk mengurangi pengangguran dapat dilakukan dengan menumbuhkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (2) bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha (3) bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha (4) bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini berjumlah 133 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 36 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-hitung (4,174) > t-tabel (2,036) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ (2) literasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-hitung (2,464) > t-tabel (2,036) dan signifikansi $0,019 < 0,05$ (3) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai t-hitung (4,580) > t-tabel (2,036) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ (4) secara bersama-sama pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai F-hitung (27,133) > F-tabel (2,90) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Saran yang dapat diberikan oleh

peneliti adalah mahasiswa hendaknya meningkatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan literasi ekonomi serta menerapkannya. Orang tua hendaknya melibatkan anak dalam menjalankan usaha.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan; literasi ekonomi; lingkungan keluarga; minat berwirausaha

1. Pendahuluan

Permasalahan ekonomi yang sampai saat ini masih dialami Indonesia, salah satunya adalah pengangguran. Kurangnya lapangan pekerjaan merupakan salah satu penyebab pengangguran (Wijaya et al., 2020). Pengangguran dan kemiskinan memiliki hubungan yang berbanding lurus (Seran, 2017). Sehingga, ketika pengangguran meningkat maka akan menyebabkan peningkatan terhadap kemiskinan juga. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh BPS pada bulan Agustus 2019 jumlah penduduk Indonesia yang menganggur sebanyak 7,05 juta orang, sedangkan jumlah pengangguran terbuka nya mencapai 5,28% dari jumlah angkatan kerja (BPS, 2019). Dari pengangguran terbuka tersebut, pengangguran dari lulusan universitas mencapai 5,67%. Oleh sebab itu, hendaknya sarjana menjadi seorang wirausaha agar dapat mengurangi pengangguran. Selain itu, sarjana juga akan lebih mudah dalam mengembangkan usahanya karena sarjana memiliki wawasan yang luas, mudah menyesuaikan diri, dan mudah mempelajari hal-hal baru (Astamoen, 2005:18).

Banyaknya wirausaha dalam suatu negara dapat mempengaruhi tingkat kemajuan suatu negara, (Hendro, 2011:7). Hal ini berarti semakin banyak wirausahawan pada suatu negara akan semakin makmur negara tersebut. Jumlah wirausaha sangatlah penting bagi suatu negara untuk mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Hal ini karena wirausaha dapat membuka lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Apabila para sarjana hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan daripada menjadi wirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan, tentu saja wirausahawan Indonesia tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut Dewi (2010) minat berwirausaha seseorang dapat tumbuh karena adanya faktor intrinsik ataupun faktor ekstrinsik. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang itu sendiri merupakan faktor intrinsik. Sedangkan faktor-faktor yang bersumber dari luar diri seseorang tersebut merupakan faktor ekstrinsik.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menumbuhkan wirausaha di suatu negara melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Zimmerer, 2008). Pendidikan kewirausahaan yang ditempuh oleh mahasiswa dapat menumbuhkan karakteristik kewirausahaan pada diri mahasiswa yang kemudian meningkatkan minat dan kecintaan terhadap dunia kewirausahaan. Peningkatan wirausaha dari kalangan sarjana akan menambah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.

Memiliki literasi ekonomi yang baik juga sangat penting dalam berwirausaha. Literasi ekonomi adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan menerapkan konsep dan cara berpikir ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraannya, Mathews dalam (Utami, 2014). Dengan memiliki literasi ekonomi, akan memudahkan orang tersebut dalam memulai maupun mengembangkan usaha yang digelutinya. Hal ini karena literasi ekonomi dapat mempengaruhi pola pikir agar dapat berpikir cerdas dan kritis dalam memulai serta mengembangkan usaha (Zulatsari dan Yoyok, 2018).

Minat untuk berwirausaha juga dapat berasal dari lingkungan keluarga. Hal ini karena sikap dan aktivitas anggota keluarga akan saling mempengaruhi dan saling berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian Bagheri dan Pihie (2010), minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh sikap dan aktivitas anggota keluarganya. Selain itu keluarga merupakan salah satu sumber inspirasi seseorang. Hisrich, dkk. (2008) menyatakan bahwa anak memperoleh inspirasi yang kuat untuk terjun dalam dunia wirausaha dari orang tuanya yang berwirausaha. Seseorang yang berasal dari keluarga wirausaha, proses untuk menjadi seorang wirausaha akan lebih mudah dan cepat (Frinces, 2010).

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait minat berwirausaha. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang angkatan 2017. Hal ini karena mereka telah mempelajari kewirausahaan dan ekonomi, nantinya akan diketahui sejauh mana pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari pendidikan kewirausahaan (X_1), literasi ekonomi (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y). Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh secara parsial dan juga secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017 dengan jumlah total 133 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dari jumlah populasi tersebut yang orang tuanya adalah seorang wirausaha adalah 36 mahasiswa. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 36 mahasiswa.

Pengumpulan data mengenai pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha menggunakan angke serta pengumpulan data mengenai literasi ekonomi menggunakan tes. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows*. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 (Hasil uji t) dan tabel 2 (hasil uji F) berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,877	5,944		-1,494	,145
	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN	,482	,115	,467	4,174	,000
	LITERASI EKONOMI	,096	,039	,246	2,464	,019
	KELUARGA WIRAUSAHA	,531	,116	,501	4,580	,000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Berdasarkan tabel 1 di atas, nilai t-hitung pendidikan kewirausahaan (X1) (4,174) > t-tabel (2,036) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Nilai t-hitung literasi ekonomi (X2) (2,464) > t-tabel (2,036) dan signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha. Nilai t-hitung lingkungan keluarga (X3) (4,580) > t-tabel (2,036) dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	806,021	3	268,674	27,133	,000 ^b
	Residual	316,868	32	9,902		
	Total	1122,889	35			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), KELUARGA WIRAUSAHA, LITERASI EKONOMI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHA

Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai F-hitung (27,133) > F-tabel (2,90) dan signifikansinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Sebesar 71,8% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya (28,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya sumbangan efektif dari variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 29,8%, variabel literasi ekonomi sebesar 4,7%, dan variabel lingkungan keluarga sebesar 37,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X3) memberikan sumbangan yang paling besar terhadap variabel minat berwirausaha.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017

Pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan yang didapatkan, semakin besar pula minat berwirausahanya. Tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah menghasilkan wirausaha yang kreatif dalam melakukan segala kegiatan terutama dalam kegiatan wirausaha, (Suherman, 2010: 21). Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, mahasiswa menjadi tahu dan paham mengenai kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya mencakup pemahaman teori saja namun juga disertai dengan pemahaman praktis. Pemahaman teori dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa dalam menjalankan usahanya, sedangkan pemahaman praktis memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menjalankan suatu usaha.

Agar dapat berhasil dalam berwirausaha, seseorang membutuhkan pengetahuan, kemampuan, dan kemauan berwirausaha, (Suryana, 2014: 80). Dengan memiliki pemahaman teori, praktis, dan berbagai keterampilan mengenai wirausaha akan memudahkan mahasiswa dalam menangkap peluang dan menjadikan peluang tersebut sebagai usaha yang akan terus berkembang.

Pengetahuan diri dan imajinasi akan memudahkan mahasiswa dalam membuka peluang usaha. Dengan memiliki pengetahuan dan gambaran mengenai usaha yang akan digeluti maka akan mendorong minat berwirausaha mahasiswa dan memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana untuk menjalankan usaha tersebut. Kemampuan praktis dapat memudahkan mahasiswa dalam menjalankan usaha. Hal ini karena mahasiswa dapat memulai dan menjalankan usaha tersebut sendiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain. Keterampilan pencarian, komputasi, dan komunikasi akan memudahkan mahasiswa dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Keterampilan pencarian dapat memudahkan mahasiswa dalam menemukan peluang usaha. Keterampilan komputasi dapat memudahkan mahasiswa dalam menghitung pendapatan serta laba/rugi sehingga dapat memprediksi keadaan usahanya kedepannya. Keterampilan komunikasi dapat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan usahanya, karena dengan memiliki keterampilan komunikasi dapat memudahkan mahasiswa dalam mempromosikan/memperkenalkan produk/usahanya serta dapat memudahkan mahasiswa dalam menjalin kerjasama dengan orang lain. Sedangkan berorientasi ke masa depan akan membuat mahasiswa tidak mudah menyerah dalam mengatasi segala permasalahan selama menjalankan usaha dan membuatnya yakin bahwa usahanya akan berjalan dengan lancar.

Argument di atas sesuai dengan pernyataan Linan (2004), Pendidikan kewirausahaan adalah seluruh kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan minat berwirausaha, ataupun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat tersebut seperti pengetahuan dan kompetensi. Hasil dari pendidikan kewirausahaan dapat berupa perilaku kreatif, inovatif, dan keberanian dalam mengambil resiko, (Purwana & Agus 2017:27). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmaja dan Margunani (2016) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang" dengan hasil yang

menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan aktivitas wirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian Farida dan Ahmad (2016) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi" mendapatkan hasil bahwa Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa SMK Program Keahlian Akuntansi.

3.2.2. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017

Literasi ekonomi dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi ekonomi mahasiswa akan menyebabkan semakin besar pula minat berwirausahanya. Literasi ekonomi adalah kemampuan dalam memahami dan menerapkan ilmu ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mathews dalam (Utami, 2014), Literasi ekonomi adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan menerapkan ilmu ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraannya. Literasi ekonomi mencakup pengetahuan dan penerapan kewirausahaan, ekonomi mikro dan makro, perekonomian nasional, serta perekonomian internasional.

Pengetahuan dan penerapan kewirausahaan akan memudahkan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk mulai berwirausaha. Hal ini karena mahasiswa menjadi mengerti peran seorang wirausaha dalam perekonomian. Pengetahuan ekonomi mikro dan makro dapat memudahkan mahasiswa dalam menangkap peluang dan mengambil keputusan dalam mengelola usaha. Perekonomian nasional serta perekonomian internasional dapat memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan usahanya. Hal ini karena mahasiswa menjadi paham mengenai dampak dari kondisi perekonomian nasional dan internasional terhadap usaha yang sedang dijalankan serta mengetahui cara menyikapi kondisi tersebut. Sehingga mahasiswa dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses. Oleh sebab itu, literasi ekonomi dapat mengubah pola pikir mahasiswa menjadi cerdas dan kritis terutama dalam pengambilan keputusan untuk memulai dan mengelola suatu usaha. Wulandari (2011) juga mengatakan bahwa setiap orang harus memiliki literasi ekonomi agar dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat, karena literasi ekonomi merupakan salah satu keterampilan hidup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan dan Flora (2019) yang berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2017/2018". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa secara parsial, literasi ekonomi dan pengalaman prakerin berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

3.2.3. Pengaruh Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017

Tinggi dan rendahnya inspirasi dan dukungan yang berasal dari keluarga, serta keterlibatan mahasiswa dalam mengelola usaha keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017. Keberhasilan anak dalam berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, (Saroni, 2017). Hal ini karena keluarga merupakan pemberi pendidikan dan bimbingan pertama pada anak, (Hasbullah, 2009: 38). Pendidikan dan bimbingan dari keluarga tersebut akan membentuk karakter seorang anak. Sehingga anak yang tumbuh di lingkungan keluarga akan cenderung memiliki minat untuk berwirausaha. Cara orang tua mendidik dan relasi antar anggota keluarga akan menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memulai maupun mengelola usaha. Keterlibatan mahasiswa dalam mengelola usaha orang tua akan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berwirausaha yang dapat memicu tumbuhnya minat berwirausaha. Inspirasi dari orang tua juga akan menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sedangkan dukungan dari orang tua akan memperkuat minat wirausaha pada mahasiswa.

Pernyataan di atas didukung oleh pernyataan Alma (2013:8) yang mengatakan bahwa dalam lingkungan keluarga, anak memperoleh inspirasi untuk menjadi seorang wirausaha dari kegiatan sehari-hari orang tuanya yang selalu ia lihat sejak masih kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Ahmad (2016) yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Self Efficacy* Terhadap Minat berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi". Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

3.2.4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Ekonomi, Dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2017

Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, serta lingkungan keluarga akan menyebabkan semakin besarnya minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Dewi (2010) minat berwirausaha seseorang dapat tumbuh karena adanya faktor intrinsik ataupun faktor ekstrinsik. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang itu sendiri merupakan faktor intrinsik, yaitu perasaan, penghasilan, cita-cita, dan *self esteem*, (Efendi, dkk., 2018). Efendi, dkk. Juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang bersumber dari luar diri orang tersebut merupakan faktor ekstrinsik, yaitu dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, adanya peluang usaha, serta pendidikan dan pengetahuan.

Pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga merupakan faktor ekstrinsik. Pendidikan kewirausahaan memberikan pemahaman teori dan praktis, serta berbagai keterampilan mengenai wirausaha yang akan memudahkan mahasiswa dalam menangkap peluang dan menjadikan peluang tersebut sebagai usaha yang akan terus berkembang. Literasi ekonomi merupakan kemampuan memahami dan menerapkan ilmu ekonomi, yang mencakup kewirausahaan, ekonomi mikro dan makro, perekonomian nasional, serta perekonomian internasional. Sehingga literasi ekonomi dapat menjadikan mahasiswa cerdas dan kritis dalam mengambil keputusan untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan

usaha. Sedangkan lingkungan keluarga dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan inspirasi kepada mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini karena lingkungan keluarga dapat memberikan pendidikan, bimbingan, dan contoh berwirausaha. Sehingga mahasiswa yang berasal dari lingkungan keluarga dan memiliki pendidikan kewirausahaan serta literasi ekonomi akan memiliki minat berwirausaha.

4. Simpulan

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017 melalui pengetahuan teori, pengetahuan praktis, dan keterampilan yang dapat menunjang kemudahan dalam memulai dan mengelola suatu usaha. Literasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017 melalui pemahaman dan penerapan ilmu ekonomi yang dapat mengubah pola pikir mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk memulai dan mengelola suatu usaha. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017 dengan cara menumbuhkan jiwa wirausaha dan memberikan inspirasi, dukungan, serta pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa. Secara simultan, pendidikan kewirausahaan, literasi ekonomi, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2017 karena pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan, literasi ekonomi dapat mengubah pola pikir mahasiswa menjadi cerdas dan kritis, sedangkan lingkungan keluarga dapat memberikan dukungan, inspirasi, dan pengalaman berwirausaha.

Daftar Rujukan

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Astamoen, M. P. (2005). *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Atmaja, A. T., & Margunani, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774-774.
- Bagheri, A., & Pihie, Z.L. (2010). Role of family and entrepreneurial leadership development of university students. *World Applied Sciences Journal*, 11 (4). Dari <http://psasir.upm.edu.my/id/eprint/16595/>.
- Dewi, L. O. (2010). *Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa AP FIP UM* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Efendi, M. Y., Patriasih, R., & Setiawati, T. (2018). Minat Intrinsik Dan Ekstrinsik Wirausaha Pada Siswa Smk Negeri 9 Bandung. *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 7(2).
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Frinces, Z. H. (2010). Pentingnya profesi wirausaha di Indonesia. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 7(1).
- Hasbullah, D. D. I. P. (2009). *Umum dan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendro, M. M. (2011). Dasar-Dasar kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal. *Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, Jakarta: Erlangga.
- Hisrich, Robert D., Michael P. P., & Dean A. S. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, B. P. S. (2019). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019. *Badan Pusat Statistik*, 22, 05. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html>.
- Liñán, F. (2004). Intention-based models of entrepreneurship education. *Piccola Impresa/Small Business*, 3(1), 11-35.

- Purwana, D., & Wibowo, A. (2017). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Saroni, Mohamad. (2017). *Mendidik Dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Seran, S. (2017). Hubungan antara Pendidikan, Pengangguran, dan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 10(1)*, 59-71.
- Suherman, E., & Kewirausahaan, D. P. (2010). *Entrepreneurship learning design*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, S., & Bayu, K. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, N. N., & SE, M. (2014). The Economic Literacy Education for Elementary School Students. *IOSR Journal of Humanities and Social Sciences (IOSR-JHSS), 19(11)*, 24-27.
- Wijaya, P.A., Suprihanto, J., Riyono, B., 2020. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pengangguran dan Urbanisasi Pemuda di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12 (1)*. Dari <https://ejournal-undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/24503>
- Wulandari. (2011). "Hanya 42,6 Persen Guru Ekonomi Berkualitas Baik" *Republika*. Edisi 3 April 2011.
- Zimmerer, Thomas W., & Norman M. Scarborough. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulatsari, M. L. R., & Soesaty, Y. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 6(3)*.